

**STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGATASI
DISPARITAS AKSES PENDIDIKAN MELALUI SISTEM PENERIMAAN
MURID BARU (SPMB) SEKOLAH DASAR DI KOTA TANJUNGPINANG
TAHUN 2025**

Oleh

**Aditya Rizal Ramadhan
Nim.2005010028**

Abstrak

Disparitas akses pendidikan dasar di Kota Tanjungpinang ditandai dengan ketidakmerataan jumlah peserta didik antar sekolah. Sebagian sekolah mengalami kekurangan peserta didik, sementara sekolah lainnya memiliki jumlah peserta didik yang lebih tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh persebaran penduduk, daya tampung sekolah, dan preferensi masyarakat terhadap sekolah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Pemerintah Daerah Kota Tanjungpinang dalam mengatasi disparitas akses pendidikan melalui Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) pada jenjang Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah daerah dilakukan melalui perencanaan daya tampung, sosialisasi SPMB, koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan SPMB, serta penetapan kebijakan penerimaan murid baru. Namun, strategi tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi disparitas akses pendidikan. Pemerataan peserta didik belum tercapai secara optimal karena perencanaan dan penetapan daya tampung belum sepenuhnya mempertimbangkan persebaran penduduk dan kebutuhan pendidikan antarwilayah. Disparitas masih terjadi akibat ketidakseimbangan persebaran penduduk, perbedaan daya tampung sekolah, serta preferensi masyarakat terhadap sekolah tertentu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelaksanaan SPMB agar lebih sesuai dengan kondisi persebaran penduduk dan kebutuhan pendidikan di setiap wilayah.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Daerah, Disparitas Akses Pendidikan, SPMB.

**LOCAL GOVERNMENT STRATEGY IN OVERCOMING DISPARITIES IN
ACCESS TO EDUCATION THROUGH THE NEW STUDENT ADMISSION
SYSTEM (SPMB) FOR ELEMENTARY SCHOOLS IN TANJUNGPINANG
CITY IN 2025**

By

**Aditya Rizal Ramadhan
Nim.2005010028**

Abstract

Disparities in access to basic education in Tanjungpinang City are characterized by uneven student enrollment across schools. Some schools experience a shortage of students, while others have a higher enrollment. This condition is influenced by population distribution, school capacity, and community preferences for certain schools. This study aims to analyze the strategies of the Tanjungpinang City Regional Government in addressing disparities in access to education through the New Student Admission System (SPMB) at the elementary school level. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews and documentation. The results show that the local government's strategies are implemented through capacity planning, SPMB socialization, coordination with schools, SPMB implementation, and the establishment of new student admission policies. However, these strategies have not been fully able to address disparities in access to education. Equitable distribution of students has not been achieved optimally because planning and determining capacity have not fully considered population distribution and educational needs between regions. Disparities still occur due to imbalances in population distribution, differences in school capacity, and community preferences for certain schools. Therefore, it is necessary to improve the implementation of the SPMB to better align with population distribution and educational needs in each region.

Keywords: *Regional Government Strategy, Disparity in Access to Education, SPMB*